

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DARING DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KERAJAAN HINDU-BUDDHA DI SMK

Oleh: Prof. Dr. Iantip Diat Prasajo, M.Pd.

ABSTRAK

Di era teknologi seperti sekarang ini guru sebagai pengajar harus mampu mengintegrasikan teknologi secara inovatif dalam pembuatan media pembelajaran agar para peserta didik menjadi melek teknologi dan melaksanakan pembelajaran yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengembangkan bahan ajar daring di era pandemic covid-19 pada pembelajaran Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha di SMK, (2) Mengetahui kelayakan bahan ajar daring di era pandemic covid-19 yang dikembangkan pada pembelajaran Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha di SMK menurut ahli media ahli materi, guru dan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan *Research and Development* (R&D). Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran *edutainment Historia Adventure* berbasis *android* yang layak sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Sejarah. Tahapan penelitian meliputi Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D) dengan bercermin pada model 10 tahapan penelitian dan pengembangan (R&D) Borg dan Gall yang dalam penelitian ini hanya menerapkan 6 tahapan. Hal tersebut sesuai saran dari Borg dan Gall untuk melakukan tahap penelitian sesuai kebutuhan peneliti. Adapun keenam tahapan tersebut adalah sebagai berikut: (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan bentuk awal produk, (4) uji lapangan awal, (5) revisi produk, (6) uji lapangan utama. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi *participant*, wawancara, angket dan dokumentasi. Validitas instrumen menggunakan validasi ahli dan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) langkah-langkah pengembangan bahan ajar daring untuk mata pelajaran Sejarah Kerajaan Hindu Budha wajib kelas X SMK di Yogyakarta melalui penelitian pengembangan yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan bentuk awal produk, uji ahli dan pengguna, revisi produk, dan uji lapangan utama di SMK N 2 Depok Sleman, 2) Kelayakan bahan ajar daring untuk Mata Pelajaran Sejarah Kerajaan Hindu-Buddha yang dikembangkan untuk kelas X SMK di Yogyakarta menurut ahli materi, guru, dan siswa, hasil menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak dengan hasil penilaian ahli materi 4.1, guru 4.38, dan siswa 4.33. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan.

Kata Kunci: *Pengembangan bahan ajar daring, Pembelajaran Sejarah, SMK*